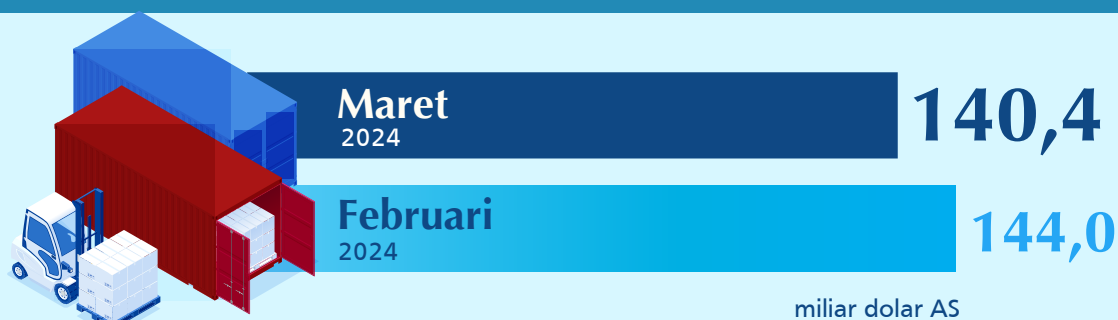


Cadangan Devisa Tetap Tinggi



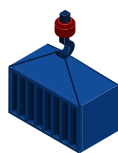
miliar dolar AS



Penurunan posisi cadangan devisa antara lain dipengaruhi oleh:

- Pembayaran utang luar negeri pemerintah
- Antisipasi kebutuhan likuiditas valas korporasi
- Kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah seiring dengan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global

Posisi cadangan devisa tersebut berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor atau setara dengan:



6,4 Bulan

Pembiayaan Impor

atau



6,2 Bulan

Impor + pembayaran utang
luar negeri pemerintah

Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.



Ke depan, Bank Indonesia memandang cadangan devisa akan tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan sinergi respons bauran kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.